

BAB V

PEMBAHASAN

A. Model Pembelajaran *Mind Mapping* Efektif Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dari nilai *post-test* pada kelas eksperimen (VIII A), yaitu kelas dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. Sedangkan pada kelas kontrol (VIII D) dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Diketahui bahwa rata-rata hasil belajar matematika materi garis singgung lingkaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* adalah 80.74. Sedangkan pada kelas kontrol, rata-rata nilai hasil belajar matematika materi garis singgung lingkaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 72.03. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di sekolah SMPN 01 Sumbergempol untuk bidang studi matematika adalah 75. Berdasarkan KKM rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sudah melebihi KKM, maka materi garis singgung lingkaran sudah dikatakan berhasil dikuasai oleh kelas eksperimen. Namun yang kelas kontrol rata-rata hasil belajarnya kurang dari KKM.

Berdasarkan pedoman penilaian, rata-rata hasil belajar kelas eksperimen jauh lebih baik dari pada rata-rata nilai kelas kontrol atau

dapat dikatakan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari hasil belajar kelas kontrol. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada kelas eksperimen adalah model pembelajaran *mind mapping* yang digunakan. Sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

Dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*, siswa pada kelas eksperimen menjadi lebih kreatif, aktif, serta mampu bekerja sama dengan teman sebangkunya. Namun ada beberapa siswa yang masih belum dapat mengikuti proses model pembelajaran *mind mapping* dengan baik. Telah dipaparkan di BAB sebelumnya, model pembelajaran *mind mapping* memiliki kelemahan yaitu hanya siswa yang aktif yang terlibat, tidak seluruh murid belajar, dan informasi yang dituliskan tidak secara detail.¹¹³ Sehingga hal ini berdampak pada hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *mind mapping*. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Ankabut :

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ۖ إِيَّاَنَا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ (۲) وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ ۗ

فَلْيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا ۗ وَلْيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ (۳)

Artinya : apakah manusia itu mengira bahwa mereka akan dibiarkan (saja) mengatakan : “kamu telah beriman”, sedang mereka tidak diuji (dievaluasi) lagi ? Dan sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang dusta. (QS. Al-Ankabut :2-3)

Surah tersebut mengartikan bahwa Allah akan menguji semua hamba-Nya (manusia), meskipun manusia tersebut beriman atau berdusta.

¹¹³ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal.10

Maka evaluasi sangat penting untuk manusia, agar manusia belajar untuk menjadi orang yang lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan analisis data, penggunaan model pembelajaran *mind mapping* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi garis singgung lingkaran kelas VIII SMPN 01 Sumbergempol. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji Manova, dimana nilai $sig. 0.001 < sig. 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dan konvensional. Sehingga model pembelajaran *mind mapping* efektif terhadap hasil belajar siswa dibanding dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian ini di dukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lia Aristanti yaitu *Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Garis Singgung Lingkaran Pada Siswa Kelas VIII Mts Assyafi'iyah Gondang Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016*.¹¹⁴ Berdasarkan pengujian statistik dengan menggunakan uji *T-test*, diperoleh $t_{hitung} = 3.77$ dan $t_{tabel} = 1.706$ dengan taraf signifikansi 0.05. Berdasarkan hasil yang diperoleh $t_{hitung} >$

¹¹⁴ Lia Aristanti, *Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Garis Singgung Lingkaran Pada Siswa Kelas VIII Mts Assyafi'iyah Gondang Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016*, (Tulungagung : skripsi tidak diterbitkan, 2016), hal. 3

t_{tabel} atau $3.77 > 1.706$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh pembelajaran metode *mind mapping* terhadap hasil belajar pada materi garis singgung lingkaran pada siswa kelas VIII Mts Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

B. Model Pembelajaran *Mind Mapping* Efektif Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Penerapan model pembelajaran *mind mapping* efektif atau mempengaruhi motivasi belajar siswa. Rohmalia berpendapat bahwa peranan motivasi belajar akan dimulai saat belajar, saat sedang belajar, saat berakhirnya belajar untuk menentukan penguatan belajar dan memperjelas tujuan belajar serta menentukan ketekunan belajar.¹¹⁵

Sebagaimana firman Allah dalam surah Yusuf :

... إِنَّهُ لَا يَيْئَسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ (٨٦)

Artinya : ...Dan janganlah kamu berputus asa daripada rahmat Allah. Sesungguhnya tidak ada yang berputus asa dari rahma Allah melainkan orang-orang kafir. (QS. Yusuf :87)

Surah tersebut menjelaskan mengenai larangan untuk berputus asa dari nikmat Allah, karena orang yang berputus asa dari nikmat Allah termasuk orang-orang kafir. Hal ini merupakan salah satu bentuk wujud Allah memotivasi umat manusia untuk tidak mudah berputus asa.

Dengan demikian, peran guru untuk setiap proses pembelajaran memberikan motivasi terhadap siswa sebelum proses pembelajaran

¹¹⁵ Rohmanlina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), hal.135

berlangsung. Namun tidak semua siswa merespon dengan penjelasan yang telah disampaikan oleh guru, bahkan tidak banyak siswa yang bergurau dengan teman sebangkunya dan melakukan aktivitas lain.

Dalam penelitian ini motivasi belajar yang dinilai mencakup motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik. Sehingga untuk menilai motivasi belajar siswa, digunakan angket motivasi belajar yang diberikan kepada siswa setelah diberikan perlakuan. Hasil rata-rata motivasi belajar dari angket kelas eksperimen diperoleh 60.87. Sedangkan rata-rata motivasi belajar siswa kelas kontrol diperoleh 51.37. Dengan demikian diperoleh hasil rata-rata motivasi belajar siswa kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

Berdasarkan analisis data, penggunaan model pembelajaran *mind mapping* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada materi garis singgung lingkaran kelas VIII SMPN 01 Sumbergempol. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji Manova, dimana nilai $sig. 0.000 < sig. 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dan konvensional. Sehingga model pembelajaran *mind mapping* efektif terhadap motivasi belajar siswa dibanding dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian ini di dukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agung Aji Tapantoko yaitu *Penggunaan Metode Mind*

Mapping (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 04 Depok.

Berdasarkan hasil observasi siswa diperoleh data : (1) Data hasil observasi motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 56,25% menjadi 71,25% dengan kategori tinggi. (2) Data hasil angket motivasi siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 66,70% menjadi 76,94% dengan kategori tinggi. (3) Rata-rata hasil tes siklus mengalami peningkatan, rata-rata pada siklus I yaitu 75,18 meningkat menjadi 90,18 pada siklus II. (4) Dari hasil wawancara diperoleh keterangan bahwa secara umum siswa termotivasi dalam belajar.¹¹⁶ Berdasarkan data maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa meningkat setelah belajar menggunakan metode *mind mapping* pada kelas VIII SMPN 04 Depok.

C. Model Pembelajaran *Mind Mapping* Efektif Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan uji Manova pada tabel *multivariate tests*, menunjukkan harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* memiliki nilai *sig.* 0.000 dimana nilai *sig.* 0.000 < *sig.* 0.05. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semua signifikan. Dengan demikian

¹¹⁶ Agung Aji Tapantoko, *Penggunaan Metode Mind Map (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar..*, hal.3

dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* efektif terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa kelas VIII pada materi gasis singgung lingkaran di SMPN 01 Sumbergempol.

Hasil penelitian ini di dukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indah Permatasari, Jamzuri, dan Daru Wahyuningsih yaitu *Penerapan Media Mind Mapping Program Pada Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Fisika Pada Siswa Kelas XI.A2 SMAN 04 Surakarta*. Berdasarkan analisis lembar observasi motivasi belajar siswa selama penelitian berlangsung, yang pada awalnya rata-rata tiap indikator motivasi belajar siswa sebesar 21,67%, siklus I menjadi 52%, dan pada siklus II menjadi 53,33%. *Mind Mapping Program* melalui model pembelajaran *Contextual Teaching Learning (CTL)* dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa kelas XI.A2 pada materi pokok fluida dinamis.¹¹⁷

Peningkatan hasil belajar fisika siswa berdasarkan aspek kognitif yakni ketuntasan belajar fisika oleh siswa pada siklus I sebesar 83,33% yang kemudian meningkat menjadi 90% pada siklus II dari target yang ditetapkan yakni ketuntasan belajar siswa sebesar 75%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan hasil belajar siswa meningkat setelah belajar menggunakan *mind mapping program* melalui

¹¹⁷ Indah Permatasari, Jamzuri, Dan Daru Wahyuningsih, *Penerapan Media Mind Mapping Program Pada Model Pembelajaran CTL Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Fisika Pada Siswa Kelas XI A2 SMAN 04 Surakarta*, Jurnal Pendidikan Fisika, VOL 1.NO 2, September 2013, Hal.1

pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada kelas XI.A2
SMAN 04 Surakarta.